

Abstrak

Sebelumnya dalam pembuatan criping masih menggunakan alat tradisional, tetapi dengan adanya perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, maka pemotong bahan criping sebaiknya menggunakan alat yang dapat memudahkan pekerja pemotong pisang, sehingga tenaga pekerja tidak banyak yang dikeluarkan. Dalam pemakaian alat ini energi yang dikeluarkan pemotong bahan criping terlalu berat serta potongan yang dihasilkan kurang banyak dan kurang bagus, sehingga perlu adanya perancangan baru. Tetapi diharapkan dengan adanya perancangan alat pemotong pisang, maka hasil irisannya lebih bagus serta tidak banyak melibatkan tenaga manusia, potongan yang diperoleh lebih banyak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengukur antropometri pekerja, mengamati denyut nadi sebelum dan sesudah perancangan alat untuk tiap-tiap pekerja pemotong pisang dengan merancang alat sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Hasil perancangan alat pemotong pisang berdasarkan antropometri didapatkan ukuran tinggi alat 97 cm, dengan lebar meja 70,4 cm, panjang pegangan untuk memotong 10 cm. Sedangkan konsumsi energi sebelum perancangan alat (alat manual) 1,0781 kkal/menit dan sesudah perancangan sebesar 0,9174, dan mengalami penurunan sebesar 0,1608 kkal/menit. Adapun produktivitas sebelum perancangan sebesar 6,43%, sedangkan sesudah perancangan bertambah sebesar 10,7%, sehingga ada peningkatan produktivitas sebesar 4,27%.

Kata kunci : Perancangan, Criping Pisang, Produktivitas